**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu Negara. Sumber daya manusia yang akan mengelolah sumber daya alam yang ada pada wilayah suatu Negara, haruslah berbekal pengetahuan dan itu hanya dapat diperoleh melalui pendidikan. Pemerintah menyadari dan sadar betul betapa besar permasalahan tersebut dan selalu berusaha guna mencari solusi agar masalah tersebut dapat dipecahkan, pemerintah dalam hal ini berusaha untuk dapat memfasilitasi usaha-usaha yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tesebut. Untuk bidang pendidikan pemerintah berusaha secara maksimal memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seluruh warga Negara dalam mengenyam pendidikan.

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 Menyatakan bahwa, (1) Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan. (2) Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Dan (3) pemerintah menguscahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.

Selanjutnya menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 bahwa:

Sistem pendidikan Nasional pasal 5 menegaskan bahwa (1) setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan bermutu, (2) warga Negara memiliki

kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, atau social berhak memperoleh pendidikan khusus, (3) warga Negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pendidikan layanan khusus, (4) warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus, (4) warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus, (5) setiap warga Negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan harus menjadi tanggung jawab pemerintah, baik pusat maupun daerah, bekerjasama dengan pihak swasta dan masyarakat.

Pendidikan menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Hampir seluruh aspek kehidupan manusia berhubungan dengan proses pendidikan. Melalui pendidikan, karakter dan sifat manusia dapat dibentuk agar menjadi manusia yang mempunyai keterampilan dan kecerdasan.

Pembelajaran keterampilan merupakan pendidikan yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari agar yang bersangkutan mampu, sanggup dan terampil menjalankan kehidupannya yaitu dapat menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya yang termasuk didalam salah satu materi pembelajaran. Bila kita lihat maksud dan tujuan pembelajaran keterampilan membentuk para warga belajar mempunyai suatu keahlian yang tujuan akhirnya dapat dipergunakan untuk kehidupan dirinya kelak dikemudian hari. Tapi tidak bisa kita pungkiri untuk saat ini pendidikan keterampilan kurang dikembangkan didunia pendidikan kita secara maksimal. Pihak pendidikan banyak berorentasi anak didiknya untuk mencapai nilai-nilai tertinggi didalam materi pembelajaran tertentu yang diujikan secara nasional, padahal secara konsep dasar dunia pendidikan adalah pencapaian kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Banyak para lulusan teutama tingkat menengah ke atas bahkan perguruan tinggi setelah menamatkan pendidikan tidak bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri. Mereka berusaha mencari lapangan pekerjaan baik di instasi negeri maupun swasta, sehingga terajadi perlombaan untuk masuk kedua instansi tersebut. Tapi secara jujur daya tampung untuk keduanya sedikit sekali antara yang diterima dan ditolak dan boleh dikatakan tidak seimbang, ketidak seimbangannya terlalu jauh akibatnya menimbulkan pengangguran.

Program pembelajaran keterampilan, sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang diterapkan dari keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan perguruan tinggi, dimaksudkan untuk memfasilitasi para masyarakat yang mempunyai minat berwirausaha dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan keterampilan kewirausahaan, penyusunan rencana bisnis (proposal), dukungan permodalan. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan.

Pembelajaran keterampilan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para tokoh masyarakat dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Generasi muda menjadi target utama program pembelajaran keterampilan. Pembelajaran keterampilan membuat kripik rumput laut akan mendorong para tokoh masyarakat agar memulai mengenali dan membuka usaha. Melihat fenomena yang terjadi, angkatan kerja terdidik lulusan perguruan tinggi jumlahnya semakin meningkat dalam setiap tahun. Para tokoh masyarakat rata-rata belum merencanakan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil obesrvasi yang dilakukan pada tanggal 3 Januari 2016, di desa Pitusunggu diketahui terdapat satu kelompok pembelajaran keterampilan membuat kripik rumput laut , dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang. Namun hanya 3 orang yang masuk dalam kelompok tersebut. Masalah yang dihadapi warga masyarakat yang putus sekolah di desa Pitusunggu Kecamatan Ma’rang Kab. Pangkep adalah sulitnya mengatasi masalah ekonomi didalam kehidupan disebabkan karena ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut antara lain (1) keterbatasan pendidikan (2) kurangnya keterampilan (3) keterbatasan SDM bagi warga putus sekolah (4) modal yang lemah (5) produktifitas rendah dan (6) kerjasama yang belum berjalan dengan baik.

Oleh karena itu, peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui motivasi dan keterampilan warga belajar dalam berwirausaha dengan judul “pembelajaran keterampilan membuat keripik rumput laut di desa pitusunggu kecamatan ma’rang kabupaten pangkep”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul rumusan masalah yaitu bagaimana pembelajaran keterampilan membuat keripik rumput laut di desa pitusunggu kecamatan ma’rang kabupaten pangkep?

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk Meningkatkan pengetahuan keterampilan dan sikap perilaku warga masyarakat guna mengusahakan mata pencaharian.
2. Untuk dijadikan sumber nafkah yang tetap dan layak sehingga mampu membiayai diri sendiri dalam kegiatan pendidikan.
3. Untuk Memberikan pengertian dan pemahaman kepada lembaga penyelenggaraan pembelajaran keterampilan membuat kripik rumput laut tentang kebijakan dan program sebagai bekal lembaga untuk merencanakan, melaksanakan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan program pembelajaran.
4. **Manfaat Penelitian**
5. Manfaat Teoretis
6. Meningkatkan pengetahuan keterampilan dan sikap perilaku warga masyarakat guna mengusahakan mata pencaharian sebagai sumber nafkah yang tetap dan layak sehingga mampu membiayai sendiri dalam kegiatan pendidikan.
7. Memberikan pengertian dan pemahaman kepada lembaga penyelenggaraan pembelajaran keterampilan membuat kripik rumput laut.
8. Manfaat Praktis
9. Memberikan kontribusi pengetahuan tentang pembelajaran keterampilan membuat kripik rumput laut.
10. Memberikan Bahan pembelajaran bagi penulis terhadap pembuatan karya ilmiah dalam perkembangan ilmu pengetahuan.